

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Asset*, tabungan wadiah dan giro wadiah terhadap pembiayaan murabahah BNI Syariah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan murabahah BNI Syariah. Artinya apabila terjadi peningkatan pada *Capital Adequacy Ratio*, maka menyebabkan penurunan pada pembiayaan murabahah yang disalurkan oleh BNI Syariah. Hal ini dikarenakan ketika bank mengalokasikan modalnya lebih banyak untuk melindungi aktiva yang mengandung risiko maka porsi untuk pembiayaan akan menurun, dan sebaliknya ketika cadangan untuk ATMR-nya tidak terlalu banyak maka porsi yang digunakan untuk pembiayaan akan banyak.
2. Berdasarkan hasil analisis bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah BNI Syariah. Artinya jika ROA meningkat, maka tidak diikuti dengan peningkatan pembiayaan murabahah yang disalurkan oleh BNI Syariah. Hal ini dikarenakan pendapatan yang diterima oleh bank tidak dialokasikan kepada pembiayaan murabahah. Meskipun pembiayaan murabahah merupakan

pembiayaan yang mendominasi dalam praktek perbankan syariah, namun tetap ada risiko yang menyertainya.

3. Berdasarkan hasil analisis bahwa tabungan wadiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah BNI Syariah. Artinya apabila terjadi peningkatan pada tabungan wadiah, maka pembiayaan murabahah yang disalurkan oleh BNI Syariah juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Hal ini dikarenakan sumber dana terbesar yang diperoleh bank berasal dari dana pihak ketiga, salah satunya adalah tabungan. Jadi semakin banyak tabungan wadiah yang dihimpun, maka semakin besar pula pembiayaan yang akan disalurkan oleh pihak bank.
4. Berdasarkan hasil analisis bahwa giro wadiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah BNI Syariah. Artinya apabila terjadi peningkatan pada giro wadiah, maka akan menurunkan pembiayaan murabahah yang disalurkan oleh BNI Syariah. Hal ini dikarenakan dana yang dihimpun dari giro wadiah digunakan untuk menjaga keseimbangan likuiditas bank dan untuk transaksi jangka pendek yang tidak menghasilkan keuntungan riil.
5. Berdasarkan hasil analisis bahwa *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Asset*, tabungan wadiah dan giro wadiah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah BNI Syariah. Pertumbuhan dan perkembangan bank dipengaruhi oleh kemampuan dalam menghimpun dana dari masyarakat luas, khususnya dalam penelitian ini adalah tabungan wadiah dan giro wadiah. Dana yang

telah dihimpun tersebut kemudian disalurkan dalam bentuk pembiayaan dengan tetap memperhatikan tingkat kecukupan modal yang dimiliki dan tingkat keuntungan yang akan diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi BNI Syariah

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, perusahaan diharapkan dapat memperhatikan peningkatan sumber dana pihak ketiga yang berasal dari masyarakat luas berupa tabungan wadiah dan giro wadiah, dimana kedua sumber dana tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan modal yang dimiliki. Semakin banyak modal perbankan, maka pembiayaan yang akan disalurkan juga semakin banyak. Akan tetapi dalam penyaluran pembiayaan hendaknya tetap memperhatikan tingkat keuntungan dan tingkat risiko yang akan dihadapi.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan, ilmu pengetahuan, referensi dan informasi yang bermanfaat terkait dengan variabel yang mempengaruhi peningkatan pembiayaan pada bank syariah.

3. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya, peneliti yang akan datang juga dapat menambah variabel lain dengan objek penelitian yang lebih luas serta menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar dapat menggambarkan kondisi dalam jangka panjang.